

**Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum dengan Gangguan Integritas Kulit
dan Penerapan Madu pada Perawatan Luka di Puskesmas Binangun
Kabupaten Cilacap**

**Nursing Care of Diabetic Ulcer Patients with Impaired Skin Integrity and
Application of Honey in Wound Care at Binangun Health Center, Cilacap Regency**

Sairin¹, Yuni Sapto Edhy Rahayu²

*^{1,2}Health Science Al-Irsyad University Cilacap
Jl.Cerme No.24 Sidanegara Cilacap*

ABSTRAK

Ulkus diabetikum merupakan luka terbuka pada permukaan kulit yang disebabkan adanya makroangiopati. Terjadinya ulkus diabetikum pada pasien DM tidak terlepas dari tingginya kadar glukosa darah. Luka diabetik jika tidak dirawat dengan baik akan menyebabkan luka sukar sembuh bahkan akan menjadi borok/ulkus. Salah perawatan luka diabetikum dapat menggunakan terapi madu. Tujuan studi kasus ini adalah penulis mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas kulit dan penerapan madu pada perawatan luka. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada 1 orang pasien lansia dengan hipertensi pada Penulis mengambil kasus kelolaan pada 2-4 Januari 2025 di Puskesmas Binangun. Intervensi dilakukan selama 3 hari sekali. Instrumen pengumpulan data asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan terapi madu untuk perawatan luka diabetikum di hari ketiga, tujuan keperawatan tercapai dengan dibuktikan dengan pus sudah berkurang, bau pada luka sudah berkurang, sebagian luka granulasi, penurunan lebar luka, bekas luka warna hitam, sebagian luka berwarna merah dan memar sekitar kulit berkurang.

Kata Kunci : Ulkus diabetikum, Integritas kulit, Madu

ABSTRACT

Diabetic ulcers are open wounds on the surface of the skin caused by macroangiopathy. The occurrence of diabetic ulcers in DM patients is inseparable from high blood glucose levels. Diabetic wounds if not treated properly will cause wounds to be difficult to heal and even become ulcers. One way to treat diabetic wounds is to use honey therapy. The purpose of this case study is that the author is able to apply nursing care to patients with diabetic ulcers with impaired skin integrity and the application of honey to wound care. The author provided nursing care to 1 elderly patient with hypertension in The author took a case management on January 2-4, 2025 at the Binangun Health Center. Interventions were carried out once every 3 days. The nursing care data collection instrument started from assessment to nursing evaluation. The results showed that after being given honey therapy for diabetic wound care on the third day, the nursing goals were achieved as evidenced by reduced pus, reduced odor in the wound, some granulation wounds, decreased wound width, black scars, some red wounds and bruising around the skin reduced.

Keyword : Diabetic ulcer, Skin integrity, Honey